
Pengaruh *Core Self-Evaluation* dan Literasi Ekonomi Terhadap Minat Berwirausaha di SMK Batik 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2019/2020

Frella Wahyu Dewanti¹, Baedhowi¹, Leny Noviani¹
¹Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sebelas Maret

Email: freladewanti01@gmail.com

Article Info

Keyword: *core self-evaluation, economic literacy, interest in entrepreneurship*

Abstract

This research aims to determine (1) influence between core self-evaluation and economic literacy on interest in entrepreneurship; (2) influence between core self-evaluation on interest in entrepreneurship; (3) influence between economic literacy on interest in entrepreneurship. The research methods used in this study is a descriptive quantitative research method. The population in this research was student of Management and Business Expertise SMK Batik 1 Surakarta with a total of 147 students. The research sample of 108 students with proportional sampling. Data collection techniques carried out by questionnaire, test, and documentation techniques. Data analysis techniques using Multiple Regression Analysis with the help of SPSS version 25. The results showed (1) core self-evaluation and economic literacy simultaneously have positive effect on entrepreneurial interests; (2) core self-evaluation have positive effect on entrepreneurial interests; (3) economic literacy have positive effect on entrepreneurial interests.

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan guna mengetahui tentang (1) pengaruh antara *core self-evaluation* dan literasi ekonomi terhadap minat berwirausaha (2) pengaruh antara *core self-evaluation* terhadap minat berwirausaha di SMK Batik 1 Surakarta (3) pengaruh yang positif dan signifikan antara literasi ekonomi terhadap minat berwirausaha. Metode yang dipergunakan pada penelitian ini yaitu metode penelitian kuantitatif deskriptif. Populasi pada penelitian ini yaitu siswa bidang keahlian Bisnis dan Manajemen di SMK Batik 1 Surakarta dengan jumlah 147 siswa. Sampel yang digunakan sebesar 108 siswa dengan teknik *proportional sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik kuesioner, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan Analisis Regresi Berganda dengan bantuan SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan (1) *core self-evaluation* dan literasi ekonomi secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha (2) *core self-evaluation* berpengaruh positif terhadap berwirausaha (3) literasi ekonomi berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.

Kata kunci: *core self-evaluation*, literasi ekonomi, minat berwirausaha

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Masalah terkait dengan Sumber Daya Manusia (SDM) adalah pengangguran. Menurut data BPS Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Indonesia pada Agustus 2019 yaitu 5,28%. Hal ini turun, jika dibandingkan dengan tahun 2018 yaitu 5,34%. Meskipun mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, masalah SDM tetap perlu diatasi dan menjadi fokus utama pemerintah karena dapat menghambat pembangunan negara. Salah satu penyumbang tinggi dalam TPT di Indonesia adalah lulusan SMK sebagai sekolah menengah vokasi. Peran pendidikan menjadi penting dalam hal ini untuk melakukan pembangunan SDM untuk menyesuaikan dengan kebutuhan pasar tenaga kerja dengan memberikan pengetahuan dan keterampilan.

Pemerintah dalam menanggulangi masalah pengangguran menetapkan RAPBN 2020 dengan tema percepatan daya saing dengan inovasi dan pemantapan kualitas SDM. Salah satunya, belanja negara dialokasikan untuk meningkatkan kualitas dan keterampilan SDM dengan memfokuskan pada pendidikan vokasi dengan tujuan penguasaan *skill*, *entrepreneurship* dan ICT. Pembangunan sekolah menengah vokasi yaitu SMK dan perguruan tinggi vokasi diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang terampil dan dapat memenuhi tuntutan pasar tenaga kerja yang tersedia atau mendirikan usaha untuk membuka lapangan pekerjaan.

Sekolah vokasi adalah jenjang pendidikan khusus yang diarahkan pada penguasaan keahlian tertentu sehingga siswa dapat terjun dalam dunia kerja dengan keahlian khusus (Latuconsina, 2014: 267). Dalam mewujudkan lulusan yang dapat memenuhi lapangan pekerjaan atau berwirausaha seharusnya sekolah tidak hanya memberikan pembelajaran terkait dengan ilmu pengetahuan saja tetapi juga diberikan motivasi untuk menumbuhkan dan mengembangkan kepribadian serta minat untuk berwirausaha pada siswa.

Terdapat faktor-faktor yang dapat memengaruhi minat berwirausaha pada siswa. Hendro (2011: 61-63) berpendapat faktor yang mampu memengaruhi seseorang untuk berkeinginan mendirikan usaha adalah faktor diri, suasana kerja, jenjang pendidikan, kepribadian, prestasi, motivasi keluarga, lingkungan, keinginan untuk lebih dihargai, dan desakan keadaan. Bersumber dari uraian tersebut, peneliti mempergunakan faktor kepribadian untuk penelitian ini yakni *core self-evaluation* dan faktor personal dan pendidikan dalam penelitian ini yakni literasi ekonomi siswa.

Core self-evaluation adalah salah satu bentuk ciri kepribadian berupa kemampuan individu untuk melakukan evaluasi dan kontrol terhadap kemampuan serta diri individu yang dibangun oleh

empat aspek pembentuk yaitu *locus of control*, *self-efficacy*, *self-esteem*, dan *emotional stability*. Ciri kepribadian ini dibutuhkan dalam menjalankan usaha bagi seorang wirausaha karena dapat mengontrol diri dalam hubungannya dengan pihak-pihak yang berkaitan dengan kegiatan usahanya, melakukan evaluasi terhadap diri dalam rangka pengembangan usaha, dapat mengenali potensi kemampuan diri dalam mengembangkan usaha, dan mampu memberikan apresiasi terhadap diri serta pihak terkait seperti konsumen, karyawan, dan sebagainya. Hal tersebut didukung dengan penelitian dari Ekore & Okekeocha (2012: 515-524) yang berpendapat apabila *core self-evaluation* memiliki hubungan positif dengan minat untuk berwirausaha karena dengan memiliki *core self-evaluation* yang tinggi akan berdampak terhadap kepercayaan diri dan mengurangi rasa ketakutan dalam mengalami kegagalan usaha.

Berwirausaha juga memerlukan pengetahuan terkait dengan pengambilan keputusan usaha dalam bekerjasama dengan pihak lain dan mengalokasikan modal yang dimiliki. Hal tersebut termasuk dalam pengetahuan ekonomi atau disebut juga literasi ekonomi. Sesuai dengan argumen dari Tamboto & Manongko (2019: 83) yakni literasi mampu menghasilkan individu yang cerdas dalam pengelolaan sumber daya untuk memperoleh kemakmuran melalui implementasi konsep dasar ekonomi. Serta hasil penelitian dari Wirawan & Puspitaningsih (2019: 106-115) yang menghasilkan bahwa literasi ekonomi berpengaruh positif pada keinginan siswa untuk berwirausaha.

Berdasarkan data yang diperoleh dari *website* kemendikbud, diperoleh SMK Bisnis dan Manajemen di Surakarta yang memiliki prestasi rendah dan jumlah yang mencukupi untuk kelas XI yang sudah melalui mata pelajaran ekonomi bisnis adalah SMK Batik 1 Surakarta. Selain itu, didukung dengan hasil pra penelitian yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa literasi ekonomi dan *core self-evaluation* pada siswa kelas XI bidang keahlian Bisnis dan Manajemen di SMK Batik 1 Surakarta masih rendah. Data pra penelitian menunjukkan bahwa dari 30 siswa yang menjawab tes literasi ekonomi kurang dari 15 orang menjawab benar dan tingkat *core self-evaluation* yaitu sebesar 67,3% yang masih rendah jika dibandingkan dengan *Private self-consciousness* pada siswa. Dokumentasi dari lulusan siswa SMK Batik 1 Surakarta tahun 2018/2019 juga menunjukkan untuk lulusan yang berwirausaha masih rendah yaitu sebesar 0,67%.

Berdasarkan uraian di atas dan pentingnya peningkatan minat berwirausaha pada siswa SMK, menjadi daya tarik peneliti untuk melaksanakan penelitian dengan judul “Pengaruh *Core Self-Evaluation* dan Literasi Ekonomi Terhadap Minat Berwirausaha di SMK Batik 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2019/2020”.

Tujuan Penelitian

Penelitian memiliki tujuan yaitu mengetahui pengaruh *core self-evaluation* dan literasi ekonomi baik dengan bersama-sama maupun parsial terhadap minat berwirausaha siswa bidang keahlian Manajemen dan Binis di SMK Batik 1 Surakarta.

KAJIAN PUSTAKA

Teori Belajar

Teori belajar mampu diberikan arti yaitu sebagai konsep dan prinsip belajar yang memiliki sifat teoritis yang sudah diuji kebenaran dengan eksperimen dan berasal dari teori psikologi serta terutama masalah keadaan belajar serta memiliki fungsi mendefinisikan apa, mengapa, dan bagaimana proses belajar terjadi pada si belajar (Cahyo, 2013: 20). Terkait dengan definisi teori belajar Parnawi (2019: 77) menyatakan bahwa teori belajar dapat dikatakan sebagai sebuah perangkat pernyataan yang dipergunakan guna menjabarkan hal-hal yang terjadi pada kegiatan belajar. Atas beberapa definisi tersebut, mampu ditarik simpulan teori belajar adalah sebuah konsep telah teruji kebenarannya melalui eksperimen dan dapat menjabarkan hal-hal yang berlangsung pada proses belajar. Penelitian ini menggunakan dasar teori yaitu teori belajar karena secara tidak langsung minat berwirausaha dapat timbul akibat adanya proses belajar. Berkaitan dengan hal tersebut, indikator untuk mengukur minat

berwirausaha dalam penelitian ini juga menggunakan indikator-indikator yang merupakan aspek-aspek hasil belajar adalah kompetensi pengetahuan, kompetensi sikap, dan kompetensi keterampilan.

Menurut Suyono & Hariyanto (2014: 55) menyebutkan pada dasarnya terdapat banyak aliran psikologi hasil pemikiran ahli namun hingga sekarang mayoritas sumber mengelompokkan ke dalam dua aliran besar yaitu,

1. Teori Belajar Behaviorisme

Menurut Ansyar (2017: 208) teori ini berasumsi bahwa tingkah laku individu, personalitas, dan pengetahuan, merupakan sistem ikatan stimulus dan respon, maksudnya guru memberikan latihan atau pertanyaan adalah untuk memperkuat ikatan stimulus dan respon yang diinginkan yang akan menghasilkan belajar (*learning*).

2. Teori Belajar Konstruktivisme

Suyono & Hariyanto (2014: 106) menyatakan bahwa konstruktivis memiliki kepercayaan bahwa seseorang membentuk sendiri realitasnya atau paling tidak mengartikannya menggunakan landasan pandangan berkaitan dengan pengalaman sehingga pengetahuan seseorang merupakan suatu fungsi dari pengalaman sebelumnya, juga susunan mentalnya, dan selanjutnya dipergunakan dalam memberikan arti kepada objek dan kejadian baru.

Variabel minat berwirausaha dalam penelitian ini menggunakan teori belajar dengan aliran konstruktivisme di mana minat berwirausaha muncul sebagai hasil pengalaman belajar baik dari pembelajaran di sekolah maupun lingkungan sekitar yang membentuk gagasan dan minat dalam diri siswa. Berkaitan dengan variabel literasi ekonomi, teori belajar yang mampu memengaruhi siswa untuk meningkatkan literasi ekonomi dengan baik adalah teori belajar behaviorisme karena untuk menumbuhkannya membutuhkan stimulus berupa latihan, penjelasan, dan pertanyaan dari luar diri siswa. Sedangkan untuk variabel *core self-evaluation* dapat ditingkatkan dengan baik menggunakan teori belajar konstruktivisme karena rangsangan dari luar siswa berpengaruh jika siswa tersebut memberikan makna sendiri terhadap kegiatan belajarnya.

Core Self-Evaluation

Core self-evaluation menurut Robbins & Judge (2018: 90) adalah keputusan akhir seseorang berkaitan tentang keahlian, kompetensi, serta nilai mereka sebagai individu. Berkaitan dengan hal tersebut Iqbal (2012: 132) berpendapat bahwa *core self-evaluation* yakni sebuah karakter diri di mana mencakup evaluasi diri, kompetensi diri serta pengaturan dalam kompetensi diri. Individu dengan mempunyai *core self-evaluation* positif cenderung berkinerja yang lebih baik karena lebih ambisius, lebih berkomitmen, dan bertahan lebih lama dalam mencapai sasarannya (Robbins & Judge, 2018: 90). Sehingga dapat disimpulkan, *core self-evaluation* adalah sebuah ciri-ciri kepribadian seseorang meliputi kemampuan, kompetensi, evaluasi, kelayakan, dan kontrol diri sebagai individu terhadap kemampuan diri.

Indikator *core self-evaluation* yang digunakan pada penelitian ini di ambil dari penelitian Auzoult, Lheureux, & Abdellaoui (2016) yang menyatakan bahwa *core self-evaluation* diekspresikan melalui empat ciri personalitas sebagai berikut:

1. *Locus Of Control*, yaitu tingkat kepercayaan individu bahwa perilaku yang dimiliki memiliki pengaruh nyata terhadap apa yang terjadi pada hidupnya.
2. *Self-Efficacy*, yaitu keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam melaksanakan tugas.
3. *Self-Esteem*, evaluasi dan tingkat kepercayaan individu terhadap diri individu yang berharga dan layak.
4. *Emotional Stability*, yaitu kemampuan individu dalam mengontrol emosi dan menghadapi stres.

Literasi Ekonomi

Menurut Padmadewi & Artini (2018: 1-2) menyatakan bahwa terdapat beberapa definisi tentang literasi yang diberikan oleh ahli, secara luas memiliki arti sebagai kemampuan berbahasa

yang mencakup kemampuan menyimak, membaca, berbicara, dan menulis serta berpikir yang menjadi elemen di dalamnya. Sedangkan untuk ekonomi sendiri, Paul Anthony Samuelson (Apridar, 2010: 5) menggabungkan enam pengertian tentang ilmu ekonomi dari ahli-ahli, berikut:

1. Ilmu ekonomi adalah sebuah ilmu tentang kegiatan yang dengan atau tanpa mempergunakan uang untuk transaksi-transaksi pertukaran antarmanusia.
2. Ilmu ekonomi adalah suatu ilmu tentang bagaimana seseorang memilih yang tepat guna memanfaatkan sumber-sumber produktif terbatas untuk menghasilkan barang dan mendistribusikannya ke publik untuk dikonsumsi.
3. Ilmu ekonomi adalah suatu studi berkaitan dengan manusia pada kehidupan sehari-hari guna memperoleh dan menikmati kehidupan.
4. Ilmu ekonomi adalah studi berkaitan dengan bagaimana manusia bertindak guna mengorganisasikan kegiatan konsumsi dan produksinya.
5. Ilmu ekonomi adalah ilmu pengetahuan tentang kekayaan.
6. Ilmu ekonomi adalah sebuah ilmu berkaitan dengan cara memperbaiki masyarakat

Dari beberapa penjelasan mengenai literasi dan ekonomi tersebut dapat diketahui bahwa literasi ekonomi adalah keahlian, kemampuan atau kecakapan yang ada dalam diri individu yang diperoleh dari hasil belajar dari berbagai macam sumber tentang bertransaksi, menentukan pilihan dalam memanfaatkan sumber daya, kegiatan konsumsi, produksi, dan distribusi serta seluruh pengetahuan yang termasuk dalam ilmu ekonomi. Didukung dengan definisi dari Sina (2017: 150) literasi ekonomi adalah penangkapan seseorang yang terbentuk ke dalam pembuatan pilihan yang pandai terkait dengan pengalokasian sumber daya.

Dari segi pengetahuan ekonomi, NCEE (*The National Center on Education and the Economy*) mengembangkan kriteria literasi ekonomi ke dalam 20 indikator untuk mengukur tingkat literasi ekonomi masyarakat yaitu kelangkaan, pembuatan keputusan, alokasi barang atau jasa, insentif, perdagangan, spesialisasi, pasar dan harga, peran harga, kompetisi dan struktur pasar, lembaga ekonomi, uang dan inflasi, tingkat suku bunga, pendapatan, kewirausahaan, pertumbuhan ekonomi, peran pemerintah dan kegagalan pasar, kegagalan pemerintah, fluktuasi ekonomi, pengangguran dan inflasi, kebijakan fiskal dan moneter

Minat Berwirausaha

Minat adalah kecondongan perasaan kuat terhadap suatu hal, terdapat tiga ciri-ciri minat yaitu membangkitkan sikap positif sebuah objek, sesuatu yang menimbulkan rasa senang dan timbul dari suatu objek, dan memiliki unsur penghargaan, memiliki akibat menimbulkan suatu keinginan, dan kegairahan untuk meraih suatu (Saraswati & Widaningsih, 2006: 146). Sedangkan kewirausahaan adalah upaya yang dikembangkan berlandaskan inovasi dan kreasi dalam rangka menghasilkan suatu produk atau jasa yang baru, bernilai tambah, memberikan manfaat, menambah lapangan pekerjaan yang tersedia dan hasilnya memiliki nilai guna untuk orang lain (Sulindawati & Purnamawati, 2015: 1). Jadi bersumber dari beberapa definisi tersebut mampu diambil simpulan, minat berwirausaha yaitu kecenderungan individu membangkitkan rasa ingin tahu untuk melakukan usaha yang dibangun atas kreativitas dalam rangka menghasilkan sesuatu barang atau jasa baru yang bernilai tambah dan dapat memberikan keuntungan bagi orang lain karena dapat memenuhi kebutuhan orang lain serta membuka lapangan pekerjaan bagi orang lain. Menurut Suharyadi, Nugroho, Purwanto, & Faturohman (2007: 72) ahli mengungkapkan jika individu mempunyai keinginan atau berminat untuk melakukan wirausaha dikarenakan suatu motif berprestasi, yakni sebuah nilai sosial yang menekankan pada keinginan memperoleh hasil yang paling baik untuk mendapatkan kebahagiaan diri.

Bersumber dari penelitian Supriyanto (2016: 177) yang disesuaikan dengan capaian kompetensi kurikulum pendidikan nasional indikator yang digunakan dalam mengukur minat berwirausaha siswa adalah:

1. Kompetensi pengetahuan, pengetahuan yang diperoleh berdasarkan pengalaman dan biasanya berbentuk kepercayaan

2. Kompetensi sikap, perasaan terhadap penerimaan, penilaian seseorang terhadap objek sikap.
3. Kompetensi keterampilan, rangkaian tindakan seseorang kepada suatu objek berupa reaksi, usaha, kemauan, dan kehendak.

METODE

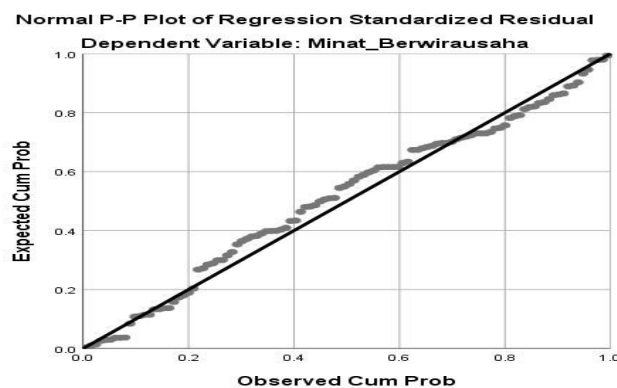
Penelitian ini mempergunakan metode kuantitatif yang disebabkan karena mempergunakan data statistik dalam analisis. Metode yang dipergunakan pada penelitian ini yaitu kuantitatif deskriptif pendekatan asosiatif jenis sebab akibat atau kausal. Pengumpulan data memanfaatkan kuesioner, tes, dan dokumentasi.

Populasi dipergunakan yakni siswa kelas XI SMK Batik 1 Surakarta bidang keahlian Bisnis dan Manajemen tahun pelajaran 2019/ 2020 yang telah selesai menempuh mata pelajaran ekonomi bisnis dengan jumlah 147 siswa. Pengambilan sampel memanfaatkan rumus *slovin* dalam perhitungannya dan didapatkan jumlah sampel sebesar 108 siswa.

Variabel yang dipergunakan yaitu variabel bebas dan variabel terikat, di mana variabel independennya yaitu *core self-evaluation* (X_1), dan literasi ekonomi (X_2) serta variabel dependennya yaitu minat berwirausaha (Y).

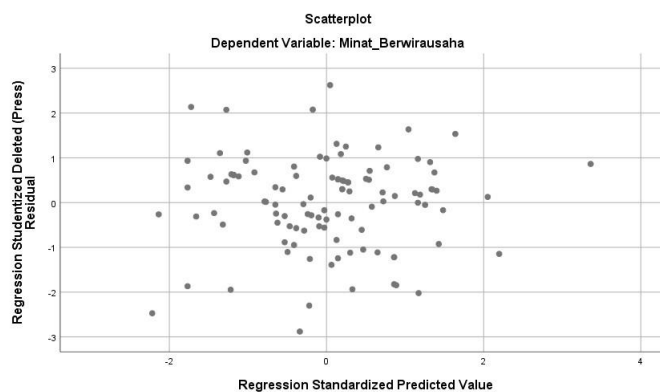
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian



Gambar 1.1 Grafik *P-Plots of Regression Standardized Residual*
(Sumber: data primer diolah, 2020)

Diperlukan uji prasyarat sebelum dilaksanakan analisis regresi linear berganda. Penelitian ini mempergunakan taraf kepercayaan 95% dengan nilai alpha 5%. Hasil uji normalitas mempergunakan teknik *Probability Plot* yang ditunjukkan pada gambar 1.1 di mana titik plot berada pada sekitar garis diagonal dan menyertai arah garis, sehingga disimpulkan data memiliki distribusi normal. Nilai signifikansi sebesar 0,000 untuk *core self-evaluation* dan 0,018 untuk literasi ekonomi, nilai signifikansi ini $< 0,05$. Sehingga bisa ditarik simpulan *core self-evaluation* (X_1), literasi ekonomi (X_2) dan minat berwirausaha (Y) memiliki hubungan yang linear. Selanjutnya, diketahui nilai tolerance 0,819. Nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,962 berkisar -2 hingga +2 sehingga mampu disimpulkan bahwa tidak ada masalah autokorelasi. Serta nilai *tolerance* 0,997 $> 0,100$ dan VIF 1,003 $< 4,00$ sehingga tidak terjadi multikolinieritas. Mempergunakan *Scatterplot* yang ditunjukkan pada gambar 1.2 terlihat tidak menunjukkan pola tertentu dan menyebar dari -3 sampai 3 pada Y sehingga tidak ada masalah heteroskedastisitas.



Gambar 1.2 *Scatterplot*
(Sumber: data primer yang diolah, 2020)

Penelitian mempergunakan analisis regresi linier berganda guna melaksanakan uji hipotesis yang telah ditetapkan. Berdasarkan perhitungan diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 37,164 + 0,314 X_1 + 0,386 X_2$, dari persamaan bisa diinterpretasikan bahwa *core self-evaluation* dan literasi ekonomi memiliki pengaruh positif kepada minat berwirausaha siswa..

Uji F dipergunakan guna mengetahui pengaruh variabel bebas secara simultan kepada variabel terikat, dan taraf signifikan 5%. F hitung 13,914 > F tabel 3,083. Nilai signifikans $0,000 < 0,05$ sehingga bisa ditarik kesimpulan H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya, terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan *core self-evaluation* dan literasi ekonomi kepada minat berwirausaha.

Uji t dimanfaatkan untuk memperlihatkan apakah variabel independen memiliki pengaruh parsial kepada variabel dependen. Kriteria dipergunakan yaitu, jika t hitung > t tabel atau Sig < 0,05, H_0 ditolak dan H_a diterima. Nilai t tabel didapatkan 1,983 dan t hitung X_1 senilai 4,576 dan X_2 senilai 2,368. Oleh karena itu, $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,576 > 1,983$, $2,368 > 1,983$) dan nilai signifikansi yakni $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$ dan $0,020 < 0,05$). Analisis ini berarti bahwa ada pengaruh signifikan antara variabel *core self-evaluation* secara parsial terhadap variabel minat berwirausaha, dan terdapat pengaruh signifikan antara variabel literasi ekonomi kepada variabel minat berwirausaha.

Uji koefisien Determinasi dipergunakan untuk mengetahui variabel bebas menjelaskan variabel terikat. Makin besar R^2 akan makin besar juga kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Diperoleh R^2 senilai 0,210. Nilai 0,210 menerangkan, kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel terikat sebesar 21,0%. Sisanya sebesar 79,0% dipengaruhi faktor lain yang tidak termasuk pada penelitian, seperti dorongan keluarga, faktor personal, prestasi pendidikan, lingkungan pergaulan, keadaan, dan lain sebagainya.

Pembahasan

Berdasarkan uraian analisis data statistik dari uji prasyarat dan uji hipotesis tersebut, pembahasan yang dari penelitian ini yaitu,

1. Pengaruh *Core Self-Evaluation* dan Literasi Ekonomi terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen SMK Batik 1 Surakarta.

Uji hipotesis pertama mempergunakan uji F memperlihatkan F hitung yang didapat yaitu 13,914 dan nilai probabilitas 0,000 serta F tabel sebesar 3,083. Jika dibandingkan hasilnya dapat diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($13,914 > 3,083$) dengan probabilitas $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) sehingga bisa ditarik simpulan, H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini memiliki arti ada pengaruh signifikan secara simultan antara *core self-evaluation* dan literasi ekonomi terhadap minat berwirausaha. Sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah *R square* sebesar 0,210. Artinya, *core self-evaluation* dan literasi ekonomi secara simultan memberikan pengaruh terhadap minat berwirausaha senilai 21,0%. Besar sumbangan pengaruh sisanya ($100\% - 21,0\% = 79,0\%$) dipengaruhi variabel lain yang tidak masuk penelitian ini.

Terdapat beberapa hal yang dapat memengaruhi keinginan berwirausaha baik secara internal dan eksternal. Hendro (2011: 61-63) menyebutkan faktor yang mampu memengaruhi minat berwirausaha individu yakni faktor diri, suasana kerja, jenjang pendidikan, kepribadian, prestasi, motivasi keluarga, lingkungan, keinginan untuk lebih dihargai (*self esteem*), desakan dan keadaan. Sedangkan dalam penelitian ini, faktor dari dalam diri mengacu pada variabel *core self-evaluation* yang merupakan salah satu ciri kepribadian dan untuk faktor dari luar diri mengacu pada literasi ekonomi yang diperoleh siswa dari hasil belajar formal dan non formal serta berkaitan dengan pengetahuan dan pendidikan siswa.

Penelitian yang sudah dilakukan dan relevan dengan hasil penelitian ini adalah hasil penelitian Lyons & Bandura (2016) yang menunjukkan adanya hubungan positif antara *core self-evaluation* terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa akuntansi di Mid-Atlantik, Amerika Serikat. Selain itu juga penelitian dari Zulatsari & Soesatyo (2018) yang menunjukkan bahwa literasi ekonomi berpengaruh positif pada minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya.

2. Pengaruh Core Self-Evaluation terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen SMK Batik 1 Surakarta.

Persamaan garis yang didapatkan yaitu $Y = 37,164 + 0,314 X_1 + 0,386 X_2$ memperlihatkan koefisien regresi pada *core self-evaluation* senilai 0,314. Hal ini memiliki arti tiap kenaikan *core self-evaluation* satu satuan akan meningkatkan minat berwirausaha senilai 0,314 satuan dengan variabel bebas lain tetap. Nilai koefisien regresi variabel *core self-evaluation* yang positif memperlihatkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara tingkat *core self-evaluation* terhadap minat berwirausaha yang berarti semakin tinggi tingkat *core self-evaluation* maka akan semakin tinggi minat berwirausaha pada siswa. Hasil uji t pada analisis data memperlihatkan bahwa t hitung yang diperoleh untuk *core self-evaluation* sebesar 4,576 dengan nilai probabilitas 0,000 dan t tabel pada signifikansi 0,05 dengan df (108-2) senilai 1,983. Jika dibandingkan hasilnya, t hitung > t tabel (4,576 > 1,983) dan nilai probabilitas < 0,05 (0,000 < 0,05) sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara *core self-evaluation* terhadap minat berwirausaha.

Core self-evaluation pada dasarnya adalah suatu ciri kepribadian individu tentang kompetensi, kemampuan, evaluasi, kelayakan, dan kontrol diri sebagai individu. *Core self-evaluation* terdiri dari empat ciri kepribadian yaitu *locus of control*, *self-efficacy*, *self-esteem*, dan *emotional stability*. Siswa yang memiliki *core self-evaluation* yang tinggi didukung oleh empat ciri kepribadian yang tinggi pula. *Locus of control*, siswa percaya bahwa tujuan yang dapat dicapai merupakan hasil usahanya sendiri bukan tergantung pada orang lain. *Self-efficacy*, siswa yakin terhadap kemampuan diri dalam mengembangkan usaha yang akan dilakukan dan dapat berhasil mencapai tujuan usahanya. *Self-esteem*, melakukan evaluasi baik untuk diri sendiri maupun kegiatan usaha yang akan dijalankan. *Emotional stability*, siswa mampu mengontrol diri serta emosi dalam menjalin hubungan dengan sesama teman dan pada saat berwirausaha dapat memiliki hubungan baik dengan kelompok-kelompok terkait seperti konsumen, karyawan, distributor, dan sebagainya. Hal-hal tersebut dapat mendukung siswa dalam kegiatan berwirausaha nantinya dan dengan ciri kepribadian tersebut dapat mendukung peningkatan minat berwirausaha pada siswa.

Ciri-ciri kepribadian *core self-evaluation* sangat dibutuhkan dalam berwirausaha karena dalam pelaksanaan berwirausaha akan mengalami tantangan dan hambatan dari internal dan eksternal. Oleh karena itu, *core self-evaluation* dalam diri siswa sangat dibutuhkan dalam berwirausaha. Searah dengan penelitian yang sudah dilaksanakan Ahmetoglu, Leutner, & Premuzic (2011) yang menunjukkan bahwa *core self-evaluation* memiliki hubungan positif terhadap keinginan berwirausaha di Inggris.

3. Pengaruh Literasi Ekonomi terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen SMK Batik 1 Surakarta.

Persamaan garis regresi yang didapatkan yaitu $Y = 37,164 + 0,314 X_1 + 0,386 X_2$ yang memperlihatkan koefisien regresi literasi ekonomi sebesar 0,386. Hal ini memiliki arti tiap literasi ekonomi meningkat satu satuan akan meningkatkan minat berwirausaha sebesar 0,386 satuan dengan asumsi variabel bebas lain tetap. Selain itu, koefisien regresi variabel literasi ekonomi yang bernilai positif memperlihatkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara literasi ekonomi terhadap minat berwirausaha yang berarti semakin tinggi tingkat literasi ekonomi maka akan semakin tinggi minat berwirausaha pada siswa. Sedangkan hasil uji t pada analisis data menunjukkan bahwa t hitung yang diperoleh untuk literasi ekonomi sebesar 2,368 dengan nilai probabilitas 0,020 dan t tabel pada signifikansi 0,05 dengan df (108-2) senilai 1,983. Jika dibandingkan hasilnya adalah t hitung > t tabel (2,368 > 1,983) dan nilai probabilitas < 0,05 (0,020 < 0,05) sehingga bisa ditarik simpulan H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal tersebut ini memiliki arti bahwa ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara literasi ekonomi terhadap minat berwirausaha.

. Literasi ekonomi adalah pengetahuan dasar yang dimiliki individu yang diperoleh dari hasil belajar tentang bertransaksi, menentukan pilihan, memanfaatkan sumber daya, kegiatan ekonomi, dan seluruh pengetahuan yang termasuk dalam ilmu ekonomi. Begitu juga dengan berwirausaha, dalam berwirausaha dibutuhkan kemampuan untuk mengalokasikan sumber daya dan modal yang dimiliki, menentukan pangsa pasar, menentukan pendistribusian barang dan lain sebagainya yang tidak lain merupakan bagian dari ilmu ekonomi. Siswa yang memiliki tingkat literasi ekonomi yang tinggi maka akan menguasai pengetahuan dan kemampuan ekonomi dasar yang baik dan merubah pola pemikiran siswa untuk berfikir kritis dan cerdas terlebih dalam mengambil ketentuan dalam memulai dan memajukan usaha yang akan dilakukan. Pengetahuan dan kemampuan tersebut dapat diterapkan dalam kegiatan berwirausaha. Selain itu juga, dalam literasi ekonomi salah satu pokok bahasannya adalah kewirausahaan yang dapat membuat siswa merasa tertarik dalam berwirausaha karena telah mempelajari cara dan keuntungan dari berwirausaha. Hal tersebut searah dengan penelitian Shidiq (2018) yang membuktikan terdapat pengaruh positif antara literasi ekonomi terhadap keinginan berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Tata Niaga Universitas Negeri Surabaya

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Bersumber pada hasil analisis dan uji hipotesis dengan mempergunakan teknik regresi linier berganda, mampu ditarik simpulan berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan *core self-evaluation* dan literasi ekonomi secara simultan minat berwirausaha siswa kelas XI bidang keahlian Bisnis dan Manajemen di SMK Batik 1 Surakarta tahun pelajaran 2019/2020. Hal ini diperlihatkan dengan nilai F hitung yaitu sebesar 13,914 ($0,000 < 0,05$) dan nilai kontribusi simultan sebesar 21,0% yang diketahui pada besarnya nilai *R square* (R^2).
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *core self-evaluation* terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI bidang keahlian Bisnis dan Manajemen di SMK Batik 1 Surakarta tahun pelajaran 2019/2020. Hal ini diperlihatkan berdasarkan nilai t hitung sebesar 4,576 ($0,000 < 0,05$) dan nilai kontribusi sebesar 16,3% yang bisa diketahui dari sumbangan efektif variabel *core self-evaluation*.
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara literasi ekonomi terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI bidang keahlian Bisnis dan Manajemen di SMK Batik 1 Surakarta tahun pelajaran 2019/2020. Hal tersebut dibuktikan berdasarkan besarnya t hitung yaitu 2,368 ($0,020 < 0,05$) dan nilai kontribusi 4,7%, diketahui dari sumbangan efektif literasi ekonomi,

sehingga peningkatan pada tingkat literasi ekonomi maka akan menyebabkan terjadinya peningkatan pada minat berwirausaha pada siswa.

Implikasi

Bersumber pada simpulan yang telah dilakukan penjabaran di atas mampu diidentifikasi implikasinya adalah,

1. Implikasi Teoritis

Berdasarkan simpulan penelitian membuktikan *core self-evaluation* dan literasi ekonomi memiliki pengaruh positif dan signifikan pada minat berwirausaha siswa kelas XI bidang keahlian Bisnis dan Manajemen SMK Batik 1 Surakarta tahun pelajaran 2019/2020. Siswa dengan tingkat *core self-evaluation* yang tinggi mampu mengatur, mengevaluasi, mengendalikan emosi dan memiliki kepercayaan diri untuk berwirausaha. Hasil penelitian berimplikasi memperkuat teori dari penelitian terdahulu yang telah dilaksanakan dan mampu dipergunakan menjadi landasan untuk melakukan pengembangan teori dalam penelitian selanjutnya dan juga mampu melengkapi teori untuk variabel lainnya yang memiliki hubungan terkait minat berwirausaha.

2. Implikasi Praktis

- a. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa variabel *core self-evaluation* dan literasi ekonomi siswa dengan simultan berpengaruh terhadap minat berwirausaha kelas XI bidang keahlian Bisnis dan Manajemen SMK Batik 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2019/2020. Oleh karena itu, siswa, guru, dan sekolah harus bekerja sama untuk meningkatkan *core self-evaluation* dan literasi ekonomi pada siswa. Tingkat *core self-evaluation* dan literasi ekonomi yang tinggi memiliki pengaruh pada keinginan berwirausaha yang dapat mengalami peningkatan.
- b. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa variabel *core self-evaluation* memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha kelas XI SMK Batik 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2019/2020. Oleh karena itu, peningkatan *core self-evaluation* pada siswa akan membuat kemampuan siswa yang lebih baik dalam berwirausaha, sehingga keinginan berwirausaha juga akan semakin meningkat.
- c. Hasil penelitian ini membuktikan adanya pengaruh positif dan signifikan variabel literasi ekonomi terhadap minat berwirausaha kelas XI SMK Batik 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2019/2020. Oleh karena itu, tingkat literasi ekonomi pada siswa perlu ditingkatkan melalui berbagai cara salah satunya pada proses pembelajaran, agar minat siswa dalam berwirausaha dapat terus ditingkatkan. Semakin tingginya literasi ekonomi akan semakin meningkatkan keinginan siswa dalam berwirausaha.

Saran

Bersumber dari simpulan dan implikasi, peneliti ingin menambahkan masukan yang diharapkan memiliki manfaat untuk pihak-pihak bersangkutan yaitu,

1. Bagi Siswa

- a. Siswa dapat meningkatkan kepribadian *core self-evaluation* dalam diri siswa yaitu, senantiasa harus percaya bahwa keberhasilan dalam hidup merupakan hasil dari usahanya sendiri tidak bergantung kepada orang lain, mampu meningkatkan kemampuan diri dalam menghadapi permasalahan dengan belajar dari berbagai sumber belajar di sekolah dan di rumah, memberikan apresiasi terhadap diri atas pencapaian yang diperolehnya, dan belajar untuk mengendalikan emosi dan rasa khawatir pada dirinya.
- b. Siswa hendaknya meningkatkan kreativitas dan membuat suatu inovasi baru untuk berwirausaha dengan membaca dan melakukan pencarian baik di dalam buku maupun internet tentang produk-produk inovatif yang memiliki nilai usaha serta dapat dikembangkan oleh siswa agar memiliki ciri khas tertentu.

2. Bagi Guru

- a. Guru dalam meningkatkan literasi ekonomi siswa sebaiknya senantiasa memberikan pembiasaan membaca siswa misalnya dengan mewajibkan siswa untuk membaca buku terkait dengan ilmu ekonomi selama 15 menit di awal kegiatan pembelajaran, memberikan intervensi kepada siswa supaya mau untuk membaca, dan melaksanakan disiplin literasi yaitu dengan menggabungkan kegiatan membaca, menulis, dan berbicara dalam kegiatan pembelajaran ekonomi bisnis.
- b. Guru seharusnya senantiasa ikut meningkatkan literasi ekonomi dengan membaca buku, jurnal, atau berita berkaitan dengan masalah dan perkembangan ilmu ekonomi sehingga penyampaian dan ilmu yang disampaikan dalam proses pembelajaran juga selalu *up to date*.
- c. Guru hendaknya memberikan motivasi dan masukan kepada siswa, dengan menayangkan pengusaha-pengusaha sukses yang dalam mencapai kesuksesannya membutuhkan berbagai usaha.

3. Bagi Sekolah

- a. Sekolah dapat mengadakan program konseling untuk siswa terkait peningkatan *core self-evaluation* yang dilakukan oleh guru bimbingan konseling atau psikolog dari luar sekolah untuk mengadakan seminar atau program pelatihan kepribadian siswa. Peningkatan *core self-evaluation* sendiri dapat dilakukan dengan membangun empat ciri kepribadian yang membentuk *core self-evaluation* yaitu *locus of control*, *self-efficacy*, *self-esteem*, dan *emotional stability* yaitu dengan pelaksanaan psikoedukasi kepada siswa.
- b. Sekolah dapat menyediakan sumber belajar yang dapat dimanfaatkan siswa dalam peningkatan literasi ekonomi yaitu dengan menyediakan buku berkaitan dengan literasi ilmu ekonomi, video terkait literasi ekonomi, pelatihan ekonomi, serta laboratorium kerja untuk mengembangkan minat dan bakat siswa khususnya dalam berwirausaha.
- c. Sekolah perlu melaksanakan program-program yang berhubungan dengan penumbuhan minat berwirausaha siswa seperti mengadakan bazar di sekolah yang mewajibkan siswa untuk berjualan produk hasil inovasi siswa. Selain itu, sekolah dapat melaksanakan budaya sekolah dengan mendatangkan pengusaha atau pelaku UMKM di sekitar lingkungan sekolah untuk menjadi narasumber.

DAFTAR PUSTAKA

- Ansyar, M. (2017). *Kurikulum: Hakikat, fondasi, desain, dan pengembangan*. Jakarta: Kencana.
- Ahmetoglu, G., Leutner, F., & Premuzic, T, C. (2011). EQ-nomics: understanding the relationship between individual differences in trait emotional intelligence and entrepreneurship. *Personality and Individual Differences*. 5 (8). 1028-1033
- Apridar. (2010). *Teori ekonomi: Sejarah dan perkembangannya*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Auzoult, L., Lheureux, F., & Abdellaoui, Sid. (2016). Are entrepreneurial intentions self-regulated? self-consciousness, core self-evaluation and entrepreneurial intentions od higher education students. *The Spanish Journal of Psychology*, 19 (38), 1-12.
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2019). *Pengangguran terbuka menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan 1986-2018*. <https://www.bps.go.id/statictable/2009/04/16/972/pengangguran-terbuka-menurut-pendidikan-tertinggi-yang-ditamatkan-1986---2018.html> diakses pada tanggal 11 Januari 2020.
- Cahyo, A. N. (2013). *Panduan aplikasi teori-teori belajar mengajar*. Yogyakarta: Diva Press.
- Ekore, J. O., & Oklkeocha, O. C. (2012). Fear of entrepreneurship among university graduates: a psychological analysis. *International Journal of Management*, 29 (2), 515-524.
- Hendro. (2011). *Dasar-dasar kewirausahaan: Panduan bagi mahasiswa untuk mengenal, memahami, dan memasuki dunia bisnis*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

- Iqbal, Y. (2012). Impact of core self-evaluation (cse) on job satisfaction in education sector of pakistan. *Journal of Global Strategic Management*. 12 (1), 132-139.
- Latuconsina, Hudaya. (2014). *Pendidikan kreatif: Menuju generasi kreatif dan kemajuan ekonomi kreatif di indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Lyons, P., & Bandura, R. P. (2016). Entrepreneurial intentions of accounting students. *Journal of Bussiness & Entrepreneurship*. 28 (1). 73-94
- Padmadewi, N. N., & Artini, L. P. (2018). *Literasi di sekolah, dari teori ke praktik*. Bandung: Nilacakra.
- Parnawi, A. (2019). *Psikologi belajar*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Pusat Penilaian Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2019). *Capaian nilai ujian nasional tahun pelajaran 2018/2019*. <https://puspendik.kemendikbud.go.id/hasil-un/> diakses pada tanggal 11 Januari 2020.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2018). *Perilaku organisasi: Organizational behavior*. Terj. Ratna & Fabriella. Jakarta: Salemba Empat. (Buku Asli diterbitkan 2015).
- Saraswati, M., & Widaningsih, I. (2006). *Be smart ilmu pengetahuan sosial*. Bandung: Grafindo Media Pratama.
- Shidiq, F. (2018). Pengaruh literasi ekonomi, sikap, dan keluarga terhadap niat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Tata Niaga Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*. 6 (5), 270-276.
- Sina, G. P. (2017). *Financial contemplation part 1*. Bogor: Guepedia.
- Suharyadi, Nugroho, A., Purwanto, Faturohman, M. (2007). *Kewirausahaan: Membangun usaha sukses sejak usia muda*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sulindawati, N, L., & Purnamawati, I. G. A. (2015). *Kewirausahaan dan aspek-aspek studi kelayakan usaha*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Supriyanto. (2016). Pengaruh kegiatan ekstrakurikuler, percaya diri, dan literasi ekonomi terhadap minat berwirausaha siswa SMPN di surabaya. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*. 4 (2), 173-192.
- Suyono., & Hariyanto. (2014). *Belajar dan pembelajaran: Teori dan konsep dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Tamboto, H. J. D., & Manongko, A. A. Ch. (2019). *Model pengentasan kemiskinan masyarakat pesisir: Berbasis literasi ekonomi dan modal sosial*. Malang: CV. Seribu Bintang.
- Wirawan, Y. R., & Puspitaningsih, F. (2019). Pengaruh literasi ekonomi dan pengalaman prakerin terhadap minat berwirausaha peserta didik kelas XI kompetensi keahlian Adiministrasi Perkantoran (APK) SMK Negeri 1 Pogalan Tahun Pelajaran 2017/2018. *Equilibrium*. 7 (2), 106-115.
- Zulatsari, M. R., & Soesatyo, Y. (2018). Pengaruh literasi ekonomi dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya angkatan 2015. *JUPE*. 6 (3), 157- 160.